

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tentang Rumah Sakit 2009 dimana disebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Menurut Hatta, 2013, Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan.

Berkas rekam medis memuat informasi yang cukup dan akurat tentang identitas pasien, perjalanan penyakit selama pasien berada di rumah sakit. Rekam medis yang baik dan lengkap sangat berguna untuk melindungi pasien, tenaga kesehatan, dan institusi pelayanan kesehatan dalam segi hukum. Rekam medis juga merupakan upaya menunjang tertib administrasi dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Berkas rekam medis haruslah lengkap dan terperinci sehingga dalam pengisian rekam medis harus diisi sebaik mungkin dan selengkap mungkin. Mengingat dalam proses pengisian rekam medis di rumah sakit dilakukan oleh dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lain yang

mengakibatkan pendokumentasian tidak seakurat dan selengkap yang diharapkan.

Namun setelah peneliti melakukan survei awal di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu, bahwa sampai saat ini Instalasi Rekam Medis belum melakukan evaluasi kelengkapan pengisian pada lembar asesmen awal medis dan lembar pengkajian keperawatan rawat jalan, karena belum adanya staf rekam medis dari instalasi rekam medis untuk memonitoring dan mengevaluasi berkas rekam medis di unit rawat jalan dan masih ditemukannya di beberapa poli di unit rawat jalan masih ada yang tidak melampirkan lembar asesmen awal medis dan lembar pengkajian keperawatan pasien. Namun di poli anak telah melampirkan lembar asesmen awal medis dan lembar pengkajian keperawatan tetapi masih ditemukannya ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis.

Berkas rekam medis rawat jalan pada lembar Asesmen Awal Medis dan lembar Pengkajian Keperawatan pada pasien poli anak haruslah lengkap karena sangat bermanfaat untuk mengetahui secara detail riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan sebelumnya dan akan memudahkan dokter dan petugas medis lainnya dalam memberikan rencana tindakan lanjutan kepada pasien. Selain itu, kelengkapan Berkas Rekam Medis (BRM) merupakan hal yang sangat penting karena rekam medis yang lengkap berguna untuk memudahkan dokter dalam melakukan strategi pengobatan terhadap pasien.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti mengambil 30 BRM untuk diteliti kelengkapan lembar asesmen awal medis dan lembar pengkajian keperawatan dengan data awal sebagai berikut.

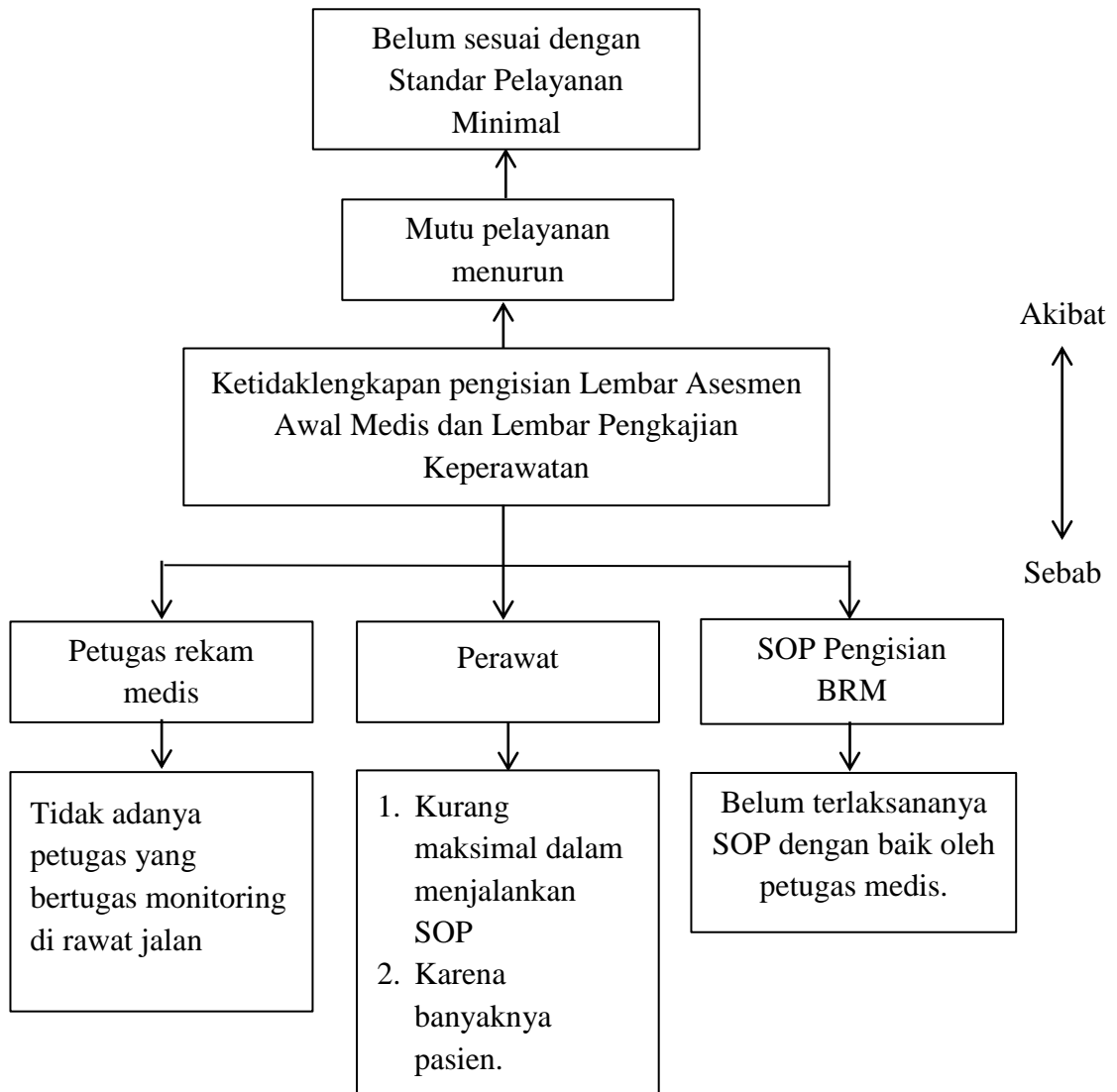
Tabel 1.1 Presentase Ketidaklengkapan Pengisian BRM pada Lembar Asesmen Awal Medis dan Lembar Pengkajian Keperawatan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Poli Anak bulan April 2019

No	Kelengkapan	Asesmen Awal Medis		Pengkajian Keperawatan	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Lengkap	0	0%	9	30%
2	Tidak Lengkap	30	100%	21	70%
Total		30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 1.1 pelaksanaan pengisian Lembar Asesmen Awal Medis dan Lembar Pengkajian Keperawatan sudah dilakukan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya, akan tetapi kenyataan dilapangan pada saat melakukan observasi awal masih ditemukan 30 BRM dari lembar asesmen awal medis dan lembar pengkajian keperawatan rawat jalan tingkat ketidaklengkapan pengisian sejumlah 30 BRM atau 100% pada lembar asesmen awal medis, dan pada lembar pengkajian keperawatan ditemukan ketidaklengkapan sejumlah 21 BRM atau 70%

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk menganalisa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar Asesmen Awal Medis dan lembar Pengkajian Keperawatan Poli Anak Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan kerangka identifikasi penyebab masalah di atas dapat diketahui kemungkinan penyebab ketidaklengkapan dalam pengisian lembar asesmen awal medis dan lembar pengkajian keperawatan pasien poli anak Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya, dapat dilihat dari segi petugas rekam medis yaitu tidak adanya petugas yang bertugas monitoring di

rawat jalan, dari segi perawat karen Kurang maksimal dalam menjalankan SOP dan banyaknya pasien, dari segi SOP (Standar Operasional Prosedur) belum terlaksananya dengan baik oleh petugas medis pada pengisian BRM pada lembar asesmen awal medis dan lembar pengkajian keperawatan yang menyebabkan BRM menjadi tidak terisi dengan lengkap.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas serta sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka ditetapkan batasan terhadap sistem yang diteliti. Dimana dokter tidak diteliti karena keterbatasan ijin dan tidak selalu ada di ruangan.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Asesmen Awal Medis dan Lembar Pengkajian Keperawatan Poli Anak Di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Asesmen Awal Medis dan Lembar Pengkajian Keperawatan Poli Anak Di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi input yang terdiri dari pengetahuan perawat, pengetahuan petugas rekam medis, SPO dan Sosialisasi di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya.

2. Mengidentifikasi Proses yang terdiri dari pengisian lembar Asesmen Awal Medis dan lembar Pengkajian Keperawatan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya.
3. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya yang berkaitan dengan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan yang membangun untuk penyempurnaan sistem pengolahan berkas rekam medis dan meningkatkan mutu berkas rekam medis di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.

1.6.3 Bagi Akademik

Dapat menambah bahan referensi rekam medis di perpustakaan serta dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.